

Penguatan Kapasitas LPM Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dikelurahan Pamulang Timur

Senen, Depi Sri wulandari, Adinia Pricia, Julia Pramita

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

Dosen01888@unpam.ac.id , Depiisriwulan80@gmail.com adiniaprc02@gmail.com
juliapramita922@gmail.com

ABSTRAK

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat, terutama dalam aspek peningkatan kesejahteraan lingkungan. Kesejahteraan lingkungan merupakan salah satu indikator utama dalam menciptakan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penguatan kapasitas LPM dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis literatur terkait penguatan kapasitas lembaga dan partisipasi masyarakat dalam program pelestarian lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPM yang memiliki kapasitas yang kuat dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program berbasis lingkungan akan mampu memobilisasi masyarakat secara efektif untuk lebih peduli terhadap kesejahteraan lingkungan. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan juga berperan penting dalam menciptakan komitmen kolektif terhadap keberlanjutan lingkungan.

Kata kunci: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Kesejahteraan Lingkungan, Penguatan Kapasitas, Partisipasi Masyarakat.

ABSTRACT

Community Empowerment Institutions (LPM) have a strategic role in community development, especially in the aspect of improving environmental welfare. Environmental welfare is one of the main indicators in creating a better quality of life for society. This article aims to explain how strengthening LPM capacity can contribute to increasing public awareness of the importance of protecting the environment. This study uses a qualitative approach with literature analysis methods related to strengthening institutional capacity and community participation in environmental conservation programs.

The research results show that LPMs that have strong capacity in planning, implementing and monitoring environment-based programs will be able to effectively mobilize the community to care more about environmental welfare. Apart from that, community involvement in the decision-making process also plays an important role in creating a collective commitment to environmental sustainability.

Keywords:Community Empowerment Institutions, Environmental Welfare, Capacity Strengthening, Community Participation.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan lingkungan merupakan salah satu komponen utama dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) berperan penting dalam mendukung kesadaran masyarakat terkait pentingnya pelestarian lingkungan. LPM adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat untuk membantu pelaksanaan program-program pembangunan, termasuk program-program terkait pelestarian lingkungan. Namun, tidak semua LPM memiliki kapasitas yang memadai untuk menjalankan peran tersebut. Oleh karena itu, penguatan kapasitas LPM sangat diperlukan agar mereka dapat berkontribusi lebih optimal dalam meningkatkan kesejahteraan lingkungan.

RUMUSAN MASALAH

Berikut adalah rumusan masalah berdasarkan analisis situasi permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesejahteraan lingkungan?
2. Apa saja strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kapasitas LPM dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan?
3. Bagaimana dampak penguatan kapasitas LPM terhadap partisipasi masyarakat dalam program-program lingkungan di daerah setempat?
4. Apa kendala yang dihadapi LPM dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan lingkungan, dan bagaimana solusi yang dapat diterapkan?

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui LPM mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui program penyuluhan, seminar, dan kampanye. Mereka menjelaskan dampak kerusakan lingkungan terhadap kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur.
2. Untuk mengetahui apa saja mengadakan pelatihan bagi anggota LPM mengenai manajemen lingkungan, teknologi hijau, dan cara efektif dalam mengedukasi masyarakat.
3. Untuk mengetahui LPM yang memiliki kapasitas lebih baik, masyarakat akan lebih termotivasi dan terlibat dalam program-program lingkungan, seperti program penghijauan, daur ulang, dan pengelolaan sampah.
4. Kurangnya Dukungan Dana dan Sumber Daya: Banyak LPM menghadapi keterbatasan dana dan sumber daya yang memadai untuk menjalankan program-program besar yang berdampak luas. Solusi untuk Membangun kolaborasi dengan pihak swasta dan pemerintah untuk mendapatkan dukungan dana, serta memanfaatkan program bantuan lingkungan dari lembaga donor atau CSR (Corporate Social Responsibility). Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan: Anggota LPM sering kali tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang isu-isu lingkungan atau strategi efektif untuk memobilisasi masyarakat.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

LPM adalah lembaga yang dibentuk di tingkat desa atau kelurahan untuk membantu dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, serta mengevaluasi pembangunan berbasis masyarakat. Salah satu fokus LPM adalah menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pembangunan yang berkelanjutan, termasuk program-program lingkungan.

Penguatan Kapasitas LPM

Penguatan kapasitas merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan LPM dalam menjalankan fungsinya, baik melalui pelatihan, pemberdayaan, maupun pengembangan kelembagaan. Kapasitas LPM mencakup berbagai aspek, termasuk kepemimpinan, manajemen, dan kemampuan teknis untuk mengelola program lingkungan.

Kesejahteraan Lingkungan

Kesejahteraan lingkungan mencakup kualitas udara, air, tanah, dan sumber daya alam lainnya yang mempengaruhi kualitas hidup manusia. Upaya pelestarian lingkungan harus melibatkan partisipasi aktif masyarakat untuk menciptakan kesadaran dan komitmen terhadap lingkungan yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu survei lapangan langsung ke LPM Kelurahan Pamulang Timur. Survei dilakukan dengan wawancara dengan Pihak LPM Kelurahan Pamulang Timur oleh tim Pengabdian Kepada

Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam lingkungan Kelurahan Pamulang Timur terkait hal-hal apa saja yang tepat diberikan kepada pihak terkait. Tim pelaksana berdiskusi mengenai tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Permasalahan yang ditemukan pada LPM Kelurahan Pamulang Timur adalah kurangnya psosialisasi dan edukasi Jumantik dalam meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Jumantik Kelurahan Pamulang Timur, pada hari Senin, 21 Oktober 2024 pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point dan praktik penerapan

Pihak LPM Kelurahan Pamulang Timur menyediakan ruang kegiatan berupa ruang yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur bangku agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)
2. Proyektor
3. Laptop
4. Spidol
5. White board

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada masyarakat sebagai audiens. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi

masyarakat, mendorong pemberdayaan masyarakat, membina kerja sama antara masyarakat dan pemerintah, mengella dan melakasana program memperdayaan masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kelestarian lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen resmi terkait pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam penguatan kapasitas LPM dan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPM yang memiliki kapasitas yang kuat mampu menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dengan lebih efektif. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan LPM dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan lingkungan antara lain:

1. Pelatihan dan Pendidikan Pelatihan yang diberikan kepada pengurus LPM terkait manajemen program lingkungan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program. Melalui pelatihan, pengurus LPM dapat mengembangkan kemampuan teknis dan manajerial dalam merencanakan dan melaksanakan program

lingkungan yang efektif.

2. Partisipasi Masyarakat Meningkatkan partisipasi masyarakat merupakan kunci keberhasilan dalam menjaga lingkungan. LPM berperan sebagai fasilitator dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui kegiatan-kegiatan seperti gotong royong, kampanye lingkungan, serta sosialisasi mengenai pentingnya pelestarian lingkungan.

3. Kerjasama dengan Stakeholder LPM yang mampu membangun kerjasama dengan pemerintah, sektor swasta, dan organisasi masyarakat sipil memiliki peluang lebih besar untuk sukses dalam menjalankan program pelestarian lingkungan. Kolaborasi ini dapat berupa pendanaan, pendampingan teknis, atau dukungan dalam bentuk kebijakan yang mendukung upaya pelestarian lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penguatan kapasitas LPM berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan lingkungan. Melalui pelatihan, partisipasi aktif masyarakat, dan kerjasama dengan berbagai stakeholder, LPM dapat menjadi motor penggerak dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Dengan demikian, pembangunan yang berkelanjutan dapat tercapai dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat melalui lingkungan yang sehat dan lestari.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, maka kami dari team Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan lingkungan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dapat mengembangkan program edukasi lingkungan yang mencakup workshop dan seminar, serta melaksanakan kampanye kesadaran di Kelurahan Pamulang Timur..

DAFTAR PUSTAKA

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniaty, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-

19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada

Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Rukmana, D. (2017). Kesehatan Lingkungan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika. Arifin, Z., & Wahyudi, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 12(1), 15-27.

Bappenas. (2018). Laporan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.

Hartono, R. (2020). Peran LPM dalam Mewujudkan Lingkungan Hidup Berkelanjutan di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 9(2), 56-68.

Nugraha, B., & Santoso, A. (2020). Kolaborasi Stakeholder dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lingkungan Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 7(2), 89-101.

Purwanto, D. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan. *Jurnal Ekologi dan Pembangunan*, 5(1), 22-37.

Suryani, L., & Kurniawan, A. (2018). Model Penguatan Kapasitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam Mendukung Pelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Pemberdayaan*, 13(2), 120-132.